

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN
KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF
CARE* (COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SS” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 15 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Selat**



**OLEH:
NILUH ADE WIDIASTUTHI
NIM. P07124324182**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI
DENPASAR
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN
KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF
CARE* (COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SS" UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 15 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Selat**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

OLEH :

**NILUH ADE WIDIASTUTHI
NIM. P07124324182**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN
KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SS" UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 15 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Selat**

Oleh :

NILUHADE WIDIASTUTHI
NIM. P07124324182

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 1964211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN
KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SS" UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 15 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Selat**

Oleh :



NILUH ADE WIDIASTUTHI
NIM. P07124324182

TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 29 OKTOBER 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb (Ketua) 
2. Ni Luh Putu Sri Erawati., S.Si.T.,MPH (Sekretaris) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 1964211989032001

***MIDWIFERY CARE FOR MRS. “SS”, 25 YEARS OLD, PRIMIGRAVIDA,
FROM 15 WEEKS OF PREGNANCY TO 42 DAYS POSTPARTUM***

*Case Study Conducted in the Working Area of the Regional Technical
Implementation Unit (UPTD) of Selat Public Health Center, 2025*

ABSTRACT

Continuity of Care (CoC) is a comprehensive and integrated form of service provided continuously from pregnancy, childbirth, the newborn period, and postpartum to family planning. This report aims to describe the implementation of continuous midwifery care for Mrs “SS” from 15 weeks of gestation through the postpartum period and monitoring of the baby’s growth and development up to 42 days of age. The method used was a case study, with data collected through interviews, examinations, observations, and documentation. Results showed that in the first trimester, the mother had not yet undergone laboratory tests or mental health screening, which could delay early detection of potential complications. These assessments were completed in the second trimester with normal results. Throughout pregnancy, childbirth, the postpartum period, and the newborn phase up to 42 days, the mother and baby remained within physiological limits. Midwifery care followed the 12T standard and included complementary care such as pregnancy exercise and prenatal yoga. Intrapartum care applied mother- and baby-friendly practices and pain relief through effleurage massage. Postpartum care was provided four times, including SPEOS massage and Kegel exercises, while newborn care included four visits with infant massage and music therapy. All care adhered to standards and evidence-based practice, resulting in high-quality services.

Keywords: continuity of care; pregnancy; childbirth; postpartum; infant

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SS” UMUR 25 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 15 MINGGU
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Selat Tahun 2025

ABSTRAK

Perawatan berkelanjutan (*Continuity of Care / COC*) adalah bentuk pelayanan yang diberikan secara menyeluruh, terpadu mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga keluarga berencana. Laporan bertujuan untuk menggambarkan penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu “SS” mulai dari usia kehamilan 15 minggu hingga masa nifas serta pemantauan tumbuh kembang bayi sampai usia 42 hari. Metode yang digunakan studi kasus, teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, pengamatan, dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pada trimester pertama, ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium dan skrining kesehatan jiwa sehingga berpotensi menunda deteksi dini maupun kemungkinan komplikasi. Pada trimester kedua pemeriksaan tersebut dilakukan dengan hasil normal. Selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan periode bayi baru lahir hingga 42 hari, kondisi ibu dan bayi berada dalam batas fisiologis. Asuhan kebidanan kehamilan sesuai standar 12 T serta asuhan komplementer senam hamil dan yoga prenatal, asuhan persalinan menerapkan asuhan sayang ibu dan bayi, metode pengurangan rasa nyeri dengan pijat *effleurage*, asuhan nifas sebanyak empat kali dengan asuhan komplementer pijat SPEOS dan senam kegel, asuhan bayi sampai 42 hari dilakukan empat kali dengan asuhan komplementer pijat bayi dan terapi musik, asuhan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan bukti ilmiah (*evidence-based*) serta penerapan asuhan komplementer sehingga menghasilkan pelayanan berkualitas.

Kata kunci: asuhan; kehamilan; persalinan; nifas, bayi

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SS” UMUR 25 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 15 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

OLEH

Ni Luh Ade Widiastuthi (P07124324182)

Asuhan kebidanan merupakan bentuk pelayanan profesional yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana. Penerapan konsep *Continuity of Care* berperan penting dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak. Bidan sebagai tenaga kesehatan terdepan memiliki peran strategis dalam mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan memastikan setiap ibu mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk pelayanan antenatal serta rujukan yang tepat bila terjadi komplikasi. Kualitas layanan kebidanan dapat ditingkatkan melalui pemberian asuhan yang komprehensif, memperhatikan nilai dan budaya masyarakat setempat, serta berpedoman pada standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

Ibu “SS” merupakan klien dengan kehamilan fisiologis berdasarkan skor Puji Rochyati sebesar dua, tanpa riwayat maupun kondisi patologis yang menyertai. Pada trimester pertama, ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium serta skrining kesehatan jiwa sehingga berpotensi pada keterlambatan dalam deteksi dini serta kemungkinan komplikasi. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menggambarkan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “SS”, usia 25 tahun, primigravida, mulai dari usia kehamilan 15 minggu hingga 42 hari masa nifas. Asuhan diberikan sesuai standar dan dilakukan secara berkesinambungan melalui tindakan mandiri, kolaboratif, maupun rujukan, dengan tetap mengedepankan profesionalisme serta memperhatikan nilai dan budaya lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data

melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi.

Asuhan kehamilan pada ibu “SS” telah dilaksanakan sesuai dengan standar 12 T, selama masa kehamilan, hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi yang masih dalam batas normal, dan pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan. Namun, ibu “SS” belum melakukan pemeriksaan laboratorium dan skrining kesehatan jiwa pada trimester pertama, trimester kedua ibu mengalami keluhan keputihan tetapi tidak gatal dan tidak berbau serta mengalami keluhan nyeri punggung bawah pada trimester ketiga. Selain itu, ibu belum memahami cara mengatasi keluhan tersebut, belum mengetahui tentang kelas ibu hamil, belum memiliki informasi mengenai kontrasepsi pasca persalinan dan belum tahu tanda bahaya kehamilan trimester kedua. Penatalaksanaan yang diberikan disesuaikan dengan kondisi dan keluhan ibu, termasuk penerapan asuhan komplementer berupa senam hamil maupun prenatal yoga. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan sudah memenuhi standar meskipun terdapat keterlambatan dalam pemeriksaan darah lengkap dan skrining kesehatan jiwa yang baru dilakukan pada trimester kedua, dan hasilnya menunjukkan kondisi yang normal.

Proses persalinan pada ibu “SS” berlangsung secara fisiologis pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari tanpa adanya komplikasi, dilakukan pemantauan fase aktif dengan lembar partograf, asuhan komplementer dengan pijatan ringan di daerah pinggang, teknik relaksasi pernafasan, *diffuse* dengan aromaterapi melati, penerapan asuhan sayang ibu dan bayi, memberikan dukungan fisik dan psikologis dengan tetap menerapkan lima benang merah dalam asuhan persalinan. Kala satu berlangsung selama empat jam 15 menit, kala dua 35 menit serta kala tiga selama 10 menit, kala empat berlangsung fisiologis, ibu sehat dengan laserasi perineum *grade* dua dilakukan *heacting* dengan anastesi dan bayi lahir dengan selamat pukul 13.50 wita, kulit kemerahan, tangis kuat dan gerak aktif, berat badan lahir 3080 gram tidak ada kelainan.

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu selama masa nifas dan kepada bayinya telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Selama masa nifas, telah dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3, dan KF 4. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa proses involusi, pengeluaran lochea, laktasi, serta kondisi psikologis ibu hingga hari ke-42 berada dalam batas normal. Ibu juga

diberikan asuhan komplementer berupa senam kegel serta mengajarkan suami untuk melakukan pijat SPEOS pada ibu untuk memperlancar asi. Setelah masa nifas berakhir, ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Selat.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “SS” juga telah sesuai dengan standar pelayanan neonatal esensial. Bayi baru lahir telah dilakukan IMD, mendapatkan perawatan tali pusat, pemberian salep mata antibiotik, injeksi vitamin K dalam satu jam pertama, serta imunisasi HB-0 satu jam setelah pemberian vitamin K. Selain itu, bayi telah menjalani pemeriksaan status kesehatan (SHK), skrining PBJ pada KN 1, serta mendapatkan imunisasi BCG dan OPV1 pada hari ke-7 (KN 2). Pemantauan KN 3 pertumbuhan dan perkembangan pada bayi berjalan normal dan fisiologis, dengan pemberian nutrisi secara eksklusif melalui ASI. Bayi juga diberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi dan terapi musik.

Ibu dan keluarga diharapkan mampu menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman ibu mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi. Keterlibatan keluarga juga diharapkan dalam memberikan dukungan dan pendampingan secara menyeluruh pada setiap fase kehidupan reproduksi ibu, serta membantu dalam deteksi dini terhadap kemungkinan adanya penyulit atau komplikasi pada ibu maupun bayi. Bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai standar dengan berlandaskan *evidence-based practice*. Selain itu, bidan juga diharapkan mampu menerapkan asuhan kebidanan yang memperhatikan nilai-nilai budaya lokal serta memanfaatkan pendekatan asuhan komplementer bagi ibu dan bayi. Bidan perlu terus meningkatkan kemampuan dalam melakukan deteksi dini pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir agar pelayanan yang diberikan semakin optimal. Sementara itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memperkaya koleksi referensi terbaru, baik berupa buku, jurnal, maupun sumber *evidence-based*, sehingga laporan dan penelitian berikutnya dapat lebih bervariasi serta memiliki dasar ilmiah yang kuat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu "SS" Umur 25 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 15 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas”**. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care (COC)* dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya laporan tugas akhir ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns., S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar,
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar,
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ,
4. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb selaku ketua penguji yang telah memberikan banyak masukan
5. Ni Luh Putu Sri Erawati., S.Si.T., MPH selaku pembimbing penulisan laporan tugas akhir yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan,

6. Ni Made Artini, S.ST selaku pembimbing lapangan yang telah memfasilitasi penulis selama pemberian asuhan kepada responden,
7. Ns. Ni Nyoman Sri Wedayanti., S.Kep.M.M, Selaku Kepala UPTD Puskesmas Selat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk praktik serta pengambilan data yang berhubungan dengan asuhan
8. Ibu "SS" dan keluarga yang telah bersedia meluangkan waktu selama pemberian asuhan kebidanan *continuity of care*.
9. Teman-teman Program Profesi Bidan yang telah memberikan sumbangan ide, pemikiran dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk melakukan asuhan yang lebih lanjut.

Denpasar, Oktober 2025

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Ade Widiastuthi
NIM : P07124324182
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Bd.Padangaji Tengah, Desa Peringsari, Selat,
Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "SS" Umur 25 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 15 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Oktober 2025

Saya membuat pernyataan




Ni Luh Ade Widiastuthi

NIM. P07124324182

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care (COC)</i>	7
1. Pengertian.....	7
2. Tujuan.....	8
3. Manfaat.....	8
4. Dampak tidak dilakukan asuhan berkesinambungan.....	9
5. Kehamilan.....	9
6. Persalinan.....	36
7. Nifas dan Menyusui.....	49
8. Bayi baru lahir (BBL) neonatus, bayi.....	57

B. Kerangka Pikir.....	66
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	67
A. Informasi Klien atau Keluarga	67
B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan	75
C. Jadwal Kegiatan.....	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil.....	84
B. Pembahasan.....	118
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	171
A. SIMPULAN.....	171
B. SARAN	173
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Katagori Kenaikan Berat Badan Berdasarkan Indeks Masa Tubuh	26
Tabel 2	Rentang Waktu Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid	28
Tabel 3	Jadwal Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi	61
Tabel 4	Hasil Pemeriksaan Ibu “SS” Umur 25 Tahun Primigravida Berdasarkan Buku KIA di PMB “PA”	69
Tabel 5	Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “SS” dari Usia Kehamilan 15 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas	74
Tabel 6	Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif Pada Ibu “SS” Beserta Janinnya di UPTD Puskesmas Selat dan Dokter Sp.OG	82
Tabel 7	Catatan Perkembangan Dan Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir Secara Komprehensif Pada Ibu “SS” di UPTD Puskesmas Selat	93
Tabel 8	Catatan Perkembangan Dan Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Secara Komprehensif Pada Ibu “SS” di UPTD Puskesmas Selat dan Rumah Ibu “SS”	103
Tabel 9	Catatan Perkembangan Dan Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ibu “SS” Selama 42 Hari di UPTD Puskesmas Selat dan Rumah Ibu “SS”	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>)
Lampiran 3	Surat Keterangan dari UPTD Puskesmas Selat
Lampiran 4	Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus
Lampiran 5	Dokumentasi Asuhan Kebidanan
Lampiran 6	Partograf
Lampiran 7	Skrining Hipotiroid Kongenital By “SS”
Lampiran 8	Turnitin
Lampiran 9	<i>Publish</i> Jurnal